

# FERMENTASI KERING DENGAN MODIFIKASI RAGI KOPI LUWAK DAN RAGI ROTI PADA PENGOLAHAN KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*)

*Dried Fermentation With Modifications Dried Culture Of Civet Coffee And Bread  
Yeast on the Processing of Robusta Coffee (Coffea canephora)*

**Mukhammad Fauzi, Giyarto, Muhammad Arafat**

(Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember)

## **Abstract**

*To produce robusta coffee beans that have characteristics identical to civet coffee, can be done using the dried culture civet coffee and yeast of bread in dried fermentation of robusta coffee. However, robusta coffee processing technology using dried culture of civet coffee and yeast of breads is not yet known. The experiment was conducted by using culture dried civet coffee on fermentation of robusta coffee during 24 hours. The result showed that dried culture of civet coffee amount  $10^8$  cells/g and  $10^2$  cells/g of yeast of bread (R1K3) produced coffee beans which have more than 90 % similarly to characteristics of civet coffee (Arabica) for 12 parameters test. The fermentation of robusta coffee was increased the number of microbial cells, total acid titrated, and fermentation temperature, however it was decreased pH values, and reduction of sugar of coffee beans.*

**Keywords:** *dried civet coffee, bread yeast*

## **Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara penghasil kopi robusta terbesar di dunia. Pada tahun 2006, perkebunan kopi robusta di Indonesia memiliki luas area 1.300.000 ha dan kopi arabika mencapai 177.100 ha, dengan total produksi 682.158 ton dan ekspor 413.500 ton (Ditjen Perkebunan, 2011). Sementara itu pada tahun 2007 total produksi kopi nasional mencapai 682.158 ton dan luas areal 1.310.000 ha (Anonim, 2011).

Beberapa daerah yang merupakan sentra penghasil kopi di Indonesia antara lain Sumatera bagian utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, Papua, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, yang sebagian besar (95,96 %) diusahakan dalam bentuk perkebunan kopi rakyat (PR) dan sisanya (4,04 %) diusahakan dalam bentuk perkebunan besar swasta (PBS) dan perkebunan besar Negara (PBN) (Anonim, 2006).

Pada semester I tahun 2010, volume ekspor kopi Indonesia mengalami penurunan hingga 23% dari total produksi 682.590 ton yang diekspor 476.500 ton, dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya dari total produksi 684.076 ton yang diekspor mencapai 511.475 ton dengan luas areal 1.310.000 ha. Data Kementerian Perdagangan (Kemendag)